

# ANALISIS KINERJA PROYEK DENGAN METODE EARNED VALUE MANAGEMENT (EVM) PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DEKANAT FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA

Putu Mia Loviani<sup>(1)</sup>, Ir. I Gede Ngurah Sunartha, M.T.<sup>(2)</sup>, Anak Agung Ratu Ritaka Wangsa, S.Tr. Spl. M.T.<sup>(3)</sup>

<sup>(1)</sup> <sup>(2)</sup> <sup>(3)</sup> Program Studi Teknik Sipil (S1), Fakultas Teknik, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Jalan Kamboja No. 11 A Denpasar 80223 Telp/Fax: (0361) 240551  
[mialoviani92@gmail.com](mailto:mialoviani92@gmail.com)

## ABSTRAK

Manajemen Proyek adalah semua perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan koordinasi suatu proyek dari awal (gagasan) hingga berakhirnya proyek untuk menjamin pelaksanaan secara tepat waktu dan tepat mutu. Adanya penyimpangan biaya dan waktu yang signifikan mengindikasikan pengelolaan proyek yang buruk. Pada proyek pembangunan gedung Dekanat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana yang ditinjau keterlambatannya pada progres proyek 34,15% pada minggu ke-13 dan penggunaan sumber daya yang tidak sesuai pada saat pelaksanaan proyek yang mempengaruhi kinerja terhadap sumber daya antara progres rencana dan realisasi.

*Earned Value Management* (EVM) adalah suatu metode pengendalian yang digunakan untuk mengendalikan biaya dan jadwal proyek secara terpadu. Metode ini memberikan informasi status kinerja proyek pada suatu periode pelaporan dan memberikan informasi prediksi biaya yang dibutuhkan dan waktu untuk penyelesaian proyek. merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengelolaan proyek yang digunakan untuk mengendalikan kinerja biaya dan waktu.

Hasil analisis yang telah dilakukan nilai untuk *Actual Cost Work Performed* (ACWP) sebesar Rp. 13.522.731.641, *Budgeted Cost of Work Schedule* (BCWS) sebesar Rp.9.224.298.540, *Budgeted Cost Work Performance* (BCWP) Rp. 8.260.099.464. Hasil nilai dari analisis CPI rata-rata  $1.30 > 1$  artinya kinerja penyelenggaraan proyek lebih baik dari perencanaan dan hasil nilai dari SPI rata-rata  $0.99 < 1$  artinya kondisi proyek berjalan lebih lambat dari jadwal yang telah direncanakan. Hasil analisis dari proyeksi penyelesaian proyek untuk *Estimate Temporary Cost* (ETC) sebesar Rp. 12.223.343.210, *Estimate All Cost* (EAC) sebesar Rp. 25.746.074.851, *Estimate Temporary Schedule* (ETS) 48 hari. *Estimate All Schedule* (EAS) selama 139 hari.

**Kata Kunci:** *Earned Value Management*, Kinerja biaya dan waktu, Proyeksi penyelesaian proyek.

**ANALYSIS PROJECT PERFORMANCE USING EARNED VALUE  
MANAGEMENT (EVM) METHOD IN UDAYANA UNIVERSITY OF  
MEDICINE BUILDING PROJECT**

**Putu Mia Loviani<sup>(1)</sup>, Ir. I Gede Ngurah Sunartha, M.T.<sup>(2)</sup>, Anak Agung Ratu  
Ritaka Wangsa, S.Tr. Spl. M.T.<sup>(3)</sup>**

*(1) (2) (3) Civil Engineering Study Program, Faculty of Engineering,  
Mahasaraswati Denpasar, Jalan Kamboja No. 11 A Denpasar 80223 Telp/Fax:  
(0361) 240551  
[mialoviani92@gmail.com](mailto:mialoviani92@gmail.com)*

**ABSTRACT**

*Project Management is all planning, implementation, control and coordination of a project from the beginning (idea) to the end of the project to ensure timely and appropriate quality implementation. The presence of significant cost and time deviations indicates poor project management. In the construction project for the Dean of the Faculty of Medicine, Udayana University, the delay in project progress was reviewed at 34.15% in the 13th week and the use of resources that were not appropriate during project implementation which affected the performance of resources between the progress of plans and realization.*

*Earned Value Management (EVM) is a control method used to control project costs and schedules in an integrated manner. This method provides information on the status of project performance in a reporting period and provides predictive information on the required costs and time for project completion. is one of the methods used in project management that is used to control cost and time performance.*

*The results of the analysis that has been carried out are for the Actual Cost Work Performed (ACWP) of Rp. 13,522,731,641, Budgeted Cost of Work Schedule (BCWS) of Rp. 9,224,298,540, Budgeted Cost of Work Performance (BCWP) of Rp. 8,260,099,464. The result of the  $CPI\ 1.30 > 1$  analysis means that the performance of the project implementation is better than planned and the result value of  $SPI\ 0.99 < 1$  means that the condition of the project is running slower than the planned schedule. The results of the analysis of project completion projections for the Estimated Temporary Cost (ETC) of Rp. 12,223,343,210, Estimated All Cost (EAC) of Rp. 25,746,074,851, Estimated Temporary Schedule (ETS) 48 days. Estimated All Schedule (EAS) for 139 days.*

**Keywords:** *Earned Value Management, Cost and time performance, project completion projections.*